

HINDARI AKTIVITAS POLITIK DI MEDSOS

## ASN Pemkab Sleman Teken Pakta Integritas

**SLEMAN (KR)** - Menyambut pesta demokrasi tahun 2024, ASN di Pemkab Sleman menandatangani Pakta Integritas Netralitas Pegawai ASN di aula lantai 3 Setda Sleman, Senin (24/7). Penandatanganan disaksikan Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo dan Wakil Bupati Danang Maharsa.

Sebelum penandatanganan pakta integritas, terlebih dahulu diawali dengan pembacaan ikrar netralitas ASN secara bersama-sama yang dipimpin oleh Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Kesra HY Aji Wulantara. Setelah itu dilanjutkan dengan penandatanganan Pakta Integritas Netralitas Pegawai ASN Pemkab Sleman secara simbolis oleh perwakilan dari Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Kesra, Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan,

Inspektorat, BKPP Sleman, Bagian Pemerintahan Setda Sleman, Kapanewon Gamping, dan RSUD Sleman.

Bupati Kustini menjelaskan, dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara disebutkan bahwa salah satu asas penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN adalah netralitas dari kegiatan yang mengarah pada politik praktis pada kontestasi politik.

"Tugas ASN bukan berpolitik. Tapi bagaima-

mana melayani masyarakat dan mendukung visi misi Bupati dan Wakil Bupati," tegasnya.

Bupati juga mengimbau para ASN agar bijak dalam menggunakan media sosial. Sebab, semua aktivitas ASN diawasi oleh KASN (Komisi Aparatur Sipil Negara). Sehingga jika ditemukan pelanggaran, termasuk aktivitas di ASN di media sosial, akan mendapatkan konsekuensinya.

"Hindari aktivitas politik di medsos, karena jejak digital tidak bisa dihapus.



**Bupati dan Wabup menyaksikan penandatanganan pakta integritas ASN.**

Dan ASN selalu dipantau oleh KASN," imbuhnya. Pakta integritas netrali-

tas ASN yang ditandatangani tersebut terdiri dari empat poin. Pertama,

menjaga dan menegakkan prinsip netralitas ASN dalam melaksanakan

fungsi pelayanan publik baik sebelum, selama maupun sesudah pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024. Kedua, menghindari konflik kepentingan, tidak melakukan praktik-praktik intimidasi dan ancaman kepada Pegawai ASN dan seluruh elemen masyarakat serta tidak memihak kepada pasangan calon tertentu.

Ketiga, menggunakan media sosial secara bijak, tidak dipergunakan untuk kepentingan pasangan calon tertentu, tidak menyebarkan ujaran kebencian serta berita bohong. Dan keempat, menolak politik uang dan segala jenis pemberian dalam bentuk apapun. (Has)-d

BESARAN BERVARIASI, JANGAN ADA YANG IRI

## 20 Lembaga Pendidikan Terima Hibah Rp 500 Juta

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Pendidikan menyerahkan hibah pendidikan Tahun 2023 periode pertama, Senin (24/7). Hibah secara simbolis diserahkan Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo di Ruang Rapat Bupati kepada 4 perwakilan penerima yakni SD Muhammadiyah Pakem, SD Muhammadiyah Balerante, TK Tunas Padi dan TK Harapan. Masing-masing perwakilan menerima dana hibah sebesar Rp 50.000.000.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana mengungkapkan, hibah pendidikan secara keseluruhan diserahkan kepada 20 lembaga PAUD dan SD, baik formal maupun non-formal. Untuk masing-ma-



**Bupati Kustini menyerahkan hibah kepada perwakilan sekolah.**

masing penerima, mendapatkan besaran hibah yang bervariasi. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan penerima hibah. "Program hibah pendidikan mempunyai fleksibilitas penggunaan. Sehingga pada hibah kali ini akan digunakan untuk

pembangunan ruang kelas baru, rehab pagar, rehab bangunan, pembelian laptop, pembelian mebel, pembelian APE oleh 20 satuan pendidikan penerima" kata Ery.

Sementara Bupati minta penerima untuk selalu mencatat data peman-

faatan hibah. Untuk perbedaan besaran hibah, agar tidak dijadikan bahan iri atau pun perselisihan karena jumlah yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan.

Bupati berharap, fasilitas yang telah diberikan dapat memaksimalkan sarana dan prasarana pendidikan. "Dengan adanya fasilitas ini silakan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memaksimalkan sarana dan prasarana pendidikan. Bisa untuk perbaikan cat kelas, pagar, ataupun alat peraga pendidikan. Silakan, mari kita fasilitasi anak-anak kita agar nyaman ketika belajar dan mendapatkan layanan pendidikan secara maksimal," tandasnya. (Has)-d

DALAM KESEHATAN PEREMPUAN

## Dokter Obsgin Berperan Penting

**SLEMAN (KR)** - Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (PP Pogi) mengadakan Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Pogi XXVI tahun 2023 di The Alana Hotel & Convention Center Jalan Palagan Tentara Pelajar Ngaglik Sleman, 24-26 Juli 2023. Sebagai panitia Pogi Cabang Yogyakarta.

Ketua PP Pogi Prof Dr dr Yudi M Hidayat SpOG Subsp Onk DMAS MKes menuturkan, perempuan menghadapi masalah kesehatan yang unik sepanjang hidup mereka. Masalah yang dapat berubah dari satu tahun ke tahun berikutnya yang sangat dipengaruhi oleh usia, gaya hidup, dan riwayat genetik.

"Akibatnya, perawatan kesehatan perempuan dapat mencakup berbagai tenaga kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang masing-masing memainkan peran unik dalam perawatannya," ungkapnya.

Menurut Yudi, dokter obstetri dan

ginekologi (obsgin) memainkan peran penting dalam perawatan pencegahan dan manajemen kesehatan perempuan dengan konseling yang tepat dan skrining tepat waktu. Yang pada akhirnya akan mengurangi angka morbiditas dan mortalitas perempuan.

"Dengan teknologi dan pengetahuan yang terus meningkat di bidang kesehatan perempuan, semakin jelas betapa pentingnya dokter spesialis obstetri dan ginekologi dalam mencegah masalah kesehatan, dan mendeteksi berbagai kondisi sedini mungkin," ujarnya dalam pembukaan PIT Pogi, Senin (24/7).

Ketua panitia Dr dr Diah Rumekti Hadiati SpOG Subsp KFm MSc mengatakan, PIT Pogi 2023 mengangkat tema 'Recharge, Rebuild and Preparedness of Women's Health', diikuti tak kurang 3.000 dokter spesialis obstetri dan ginekologi dari seluruh Indonesia. (Dev)-d



**Pertemuan Ilmiah Tahunan Pogi 2023.**

## Meriah, Kirab Budaya Hari Jadi Tlogoadi

**MLATI (KR)** - Kirab Budaya dalam rangka Hari Jadi ke-77 Kalurahan Tlogoadi Mlati, digelar secara meriah Minggu (23/7) sore. Ribuan warga tumpah ruah di jalan Mlati-Cebongan dimana tempat kegiatan ini digelar.

Unjuk kreativitas pada kirab yang diikuti oleh perwakilan padukuhan di Kalurahan Tlogoadi ini berhasil menyita perhatian masyarakat setempat. Hadir pada acara tersebut

Bupati Sleman Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa.

Bupati mengapresiasi kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Kalurahan Tlogoadi ini. Kirab ini dapat menjadi wadah untuk mempererat persaudaraan serta kerukunan antarmasyarakat, serta menjadi sarana untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal yang ada di Kalurahan Tlogoadi.

Sementara Lurah Tlogoadi Sutarjo menerangkan, Kirab Budaya ini dimaksudkan untuk menggali sekaligus menampilkan potensi kebudayaan yang ada di Kalurahan Tlogoadi. Berbagai kesenian dan kebudayaan ditampilkan pada acara tersebut, seperti tari-tarian, ogeh-ogoh, bregada dan sebagainya. "Ini juga implementasi dari keistimewaan Yogyakarta," ujarnya. (Has)-d

# DPRD KABUPATEN SLEMAN

## SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

## Butuh Solusi Cepat dan Tepat Hindari Bencana Sampah



**Hj Sumaryatin SSos MA**

**SLEMAN (KR)** - Ditutupnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan Bantul sejak 23 Juli hingga 5 September 2023 tentu akan menjadi darurat sampah di wilayah DIY, khususnya Kabupaten Sleman. Untuk itu dibutuhkan solusi yang cepat dan tepat agar menghindari bencana sampah.

Anggota Komisi C DPRD Sleman Hj Sumaryatin SSos MA mengatakan, setiap harinya Sleman ini menghasilkan sampah sekitar 700 ton. Padahal selama ini, Sleman masih mengandalkan pembuangan sampah di TPA Regional Piyungan. Ketika

TPA Regional Piyungan ditutup, tentu akan terjadi penumpukan sampah.

"Kami minta Pemkab Sleman segera ambil solusi yang cepat dan tepat mengatasi kedaruratan sampah. Kalau terlalu lama mengambil kebijakan, dikhawatirkan akan terjadi bencana sampah," kata Sumaryatin, Senin (24/7).

Menurut perempuan yang kerap dipanggil Atin ini, karena sekarang dalam kondisi darurat, tentu sangat dibutuhkan alokasi anggaran untuk penanganan kedaruratan sampah. Misalnya untuk membuat pembuangan sementara yang ramah lingkungan dan alat pendukungnya. "Khan tidak mungkin sampah ditimbun sampai 45 hari. Usulan kami, eksekutif bisa membuat tempat pembuangan sementara. Termasuk di dalamnya alat pendukungnya agar warga tetap aman dari bau dan cemaran sampah," usul Atin, politisi dari PKS ini.

Selanjutnya, Dinas Lingkungan Hidup untuk segera mengumpulkan seluruh stakeholder sampah dan membuat kesepakatan jangka pendek.

Termasuk memberikan edukasi secara masif kepada masyarakat agar mengelola sampah secara mandiri.

"Masalah sampah ini tentu tidak bisa diselesaikan sendiri oleh pemerintah daerah. Tapi juga harus melibatkan stakeholder supaya ada kesepakatan dalam mengelola sampah, utamanya mengolah sampah rumah tangga secara mandiri," ujarnya.

Ketika sudah dilakukan, Dewan akan mendukung segala so-

lusi sementara dalam mengatasi masalah sampah. Agar semua pihak bisa mengelola persoalan ini dengan baik. "Dewan akan dukung semua solusi sementara bagi warga. Agar kita bisa sama-sama mengelola persoalan ini dengan baik," ucapnya.

Hal yang sama disampaikan anggota Komisi C lainnya, Hj Ismi Sutarti SH. Pemkab Sleman harus segera mengambil kebijakan untuk menyelesaikan kedaruratan sampah. Mengingat

penutupan TPA Regional Piyungan ini bukan yang pertama kalinya.

"Penutupan TPA Piyungan ini sudah kesekian kalinya. Tapi kali ini waktunya cukup lama. Jadi kami berharap eksekutif segera mengambil kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut," kata Ismi Sutarti, politisi dari Jemberan Tirtodadi Mlati ini.

Selain itu, lanjut Ismi, situasi ini juga harus menjadi momentum bagi masyarakat untuk sadar

mengolah sampah rumah tangga secara mandiri. Dimana masyarakat dapat memisahkan sampah yang dapat dijadikan sebagai pupuk atau pakan ternak, didaur ulang maupun sampah yang tidak bisa diolah kembali.

"Kesadaran masyarakat harus ditingkatkan. Sisa makanan itu bisa dijadikan pakan ternak atau pupuk melalui kerja sama dengan kelompok tani dan peternak yang sudah mendapatkan pelatihan. Kemudian sampah yang bisa daur ulang dapat dikerjasamakan dengan kelompok pemberdayaan ibu-ibu agar bisa diolah menjadi kerajinan. Kalau itu itu dikerjakan, sampah yang dibuang di TPA akan berkurang banyak," terangnya.

Dengan adanya pengolahan sampah secara mandiri ini, tentu akan menghasilkan ekonomi bagi masyarakat. Misalnya sisa makanan yang diolah menjadi maggot dan kasgot dapat memenuhi kebutuhan pakan maupun pupuk bagi peternak dan petani. Sedangkan sampah yang daur ulang dapat meningkatkan ekonomi ibu-ibu rumah tangga.

"Disinilah pentingnya kerja sama antara masyarakat dengan



**Hj Ismi Sutarti SH**

kelompok-kelompok tani, peternak maupun kelompok perajin daur ulang. Bagaimana mengolah sampah menjadi mempunyai nilai ekonomi," ucap anggota legislatif Dapil V dari Partai NasDem ini.

Sedangkan residu yang tidak bisa diolah untuk segera dimusnahkan dengan peralatan yang canggih. Harapannya pemusnahan itu tidak mengganggu dan membahayakan manusia serta lingkungan. "Sekarang kan sudah ada alat yang canggih untuk memusnahkan sampah. Tapi harus yang aman bagi manusia dan lingkungan," pesan Ismi. (Sni)-d



**Sumaryatin dan Ismi (tengah) rapat bersama Jejaring Pengelola Sampah Mandiri (JPSM) Sehati Kabupaten Sleman.**